

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
BERBANTUAN MEDIA VIDEO *BREAKING NEWS*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI**

Ervina Rahmawati

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan.
Universitas Muhammadiyah Jakarta
ervinarahmawati08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya penyajian media pembelajaran Bahasa Indonesia serta peserta didik sulit untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran berbasis proyek yang dibantu oleh video berita terkini berdampak pada siswa dan untuk menentukan perbedaan dalam kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Penelitian ini dilakukan pada materi teks eksplanasi pada 42 siswa di kelas eksperimen IX-1 dan 40 siswa di kelas kontrol IX-6. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode eksperimen *True Experimental Design. Posttest* pada akhir pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Parung untuk menulis teks eksplanasi. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 85,00 dan kelas kontrol adalah 62,40. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi hasil uji hipotesis dengan taraf Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, < 0,05, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa apabila nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media video breaking news pada materi teks eksplanasi dan dapat digunakan untuk peserta didik di kelas IX.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Media Pembelajaran, Kemampuan Menulis, Teks Eksplanasi

Article History

Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025
Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/SINDORO.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstract

This research is motivated by the lack of Indonesian language learning media presentation and students' difficulty in expressing ideas in writing. The purpose of this study is to find out how the project-based learning model assisted by current news videos impacts students and to determine the differences in students' ability to write explanatory texts. This study was conducted on explanatory text material on 42 students in the experimental class IX-1 and 40 students in the control class IX-6. This quantitative research used the experimental method of True Experimental Design. Posttest at the end of learning in experimental and control classes is the tool used to collect data. The results showed that there was a significant effect on the ability of grade IX students of SMP Negeri 2 Parung to write explanatory texts. The average score for the experimental class was 85.00 and the control class was 62.40. This is evidenced by the significance value of the hypothesis test results with a level of Sig. (2-tailed) level of 0.000, <0.05, in accordance with the basis for decision making that if the sig. (2-tailed) is less than 0.05, then the experimental class and control class are significantly different. So it can be concluded that there is an effect of the project-based learning model assisted by breaking news video media on explanatory text material and can be used for students in grade IX.

Keywords: *Learning Model, Learning Media, Writing Skills, Explanation Text*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang harus dipelajari di semua SD, SMP, SMA, dan sederajat. Salah satu ciri dari kegiatan akademis adalah kemampuan menulis, yang diperlukan untuk menyampaikan ide, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman dalam bahasa melalui proses berpikir logis dan pemahaman tentang tanda baca, keefektifan ejaan, kosakata, dan diksi. Keterampilan menulis ini sejalan dengan kurikulum yang telah diterapkan di SMPN 2 parung. Menurut Mardiyah (2016: 4), keterampilan menulis adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh manusia yang bertujuan untuk memaparkan, menuangkan, dan mengekspresikan pengalaman, perasaan, pikiran, gagasan, dan ide secara sistematis dengan menggunakan kalimat logis untuk memahami hasilnya dengan mudah sesuai dengan orientasi atau tujuan penulis.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia, terutama teks eksplanasi, di kelas IX masih menggunakan media cetak. Sehingga peserta didik merasakan pembelajaran yang monoton dan tidak menarik. Teks eksplanasi, menurut Jamika dalam Darmawati (2018:1), menjelaskan suatu proses atau tahapan proses yang menjadi bagian dari fenomena atau pembentukan peristiwa. Peserta didik masih memiliki kosa kata yang masih rendah dan mengalami kesulitan dalam menulis ide, gagasan dan merangkai kata dalam bentuk tulisan. Akibatnya hasil peserta didik dalam pembelajaran pada kemampuan menulis teks eksplanasi masih tergolong cukup rendah.

Bedasarkan dengan hasil observasi awal, yakni pada tahap wawancara menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik sering kesulitan dalam menulis gagasan dan ide melalui kata-kata pada setiap teks atau karangan, dan mereka masih bingung tentang struktur penulis teks terutama teks eksplanasi. Sejalan dengan hasil analisis angket yang disebar kepada peserta didik di kelas IX SMPN 2 Parung. Hasil angket tersebut menyatakan bahwa media papan (*board*) dan media cetak seperti buku ajar yang digunakan pada proses pembelajaran kurang inovatif, dan kreatif.

Melalui data permasalahan di atas, maka dibutuhkan model pembelajaran terbaik untuk mendukung peserta didik sehingga menjadi kreatif dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka. Maka dari itu, Model pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Sugihartono, dkk (2015: 84), model pembelajaran proyek ialah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melihat masalah dari perspektif mereka sendiri.

Selain model pembelajaran, fasilitas belajar juga memainkan peran penting dalam keberhasilan belajar. Pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis media video salah satunya yakni pemanfaatan media video *breaking news* sebagai sarana pembelajaran dinilai mampu menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan belajar. Video Breaking News juga berformat berita atau program berita yang berisi informasi penting melalui penyiar yang menyampaikan isi berita kepada para penonton maupun pendengarnya, walaupun belum waktu penyiaran berita berlangsung. Menurut Rusman Latief (2017: 33) Breaking News adalah berita yang disiarkan dalam suatu program atau siaran yang sedang berlangsung.

Afriani, dkk (2023) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Teks Deskripsi". Hasilnya model pembelajaran berbasis proyek efektif, dan pendidik dapat menggunakannya sebagai pengganti model pembelajaran berbasis proyek untuk mengajarkan siswa menulis teks deskripsi yang didasarkan pada hasil mengamati fenomena.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Parung dengan populasi yang digunakan adalah 412 peserta didik kelas IX SMPN 2 Parung yang terbagi dalam 9 kelas. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil 42 peserta didik kelas IX-1 (kelas eksperimen) dan 40 peserta didik kelas IX-6 (kelas kontrol).

Riset ini memanfaatkan metode kuantitatif yang berlangsung dan sistematis. Didasarkan pada pandangan Sugiono (2015:3), metode riset dapat diartikan sebagai pendekatan sistematis yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Metodologi riset ini memanfaatkan teknik *Simple Random Sampling*. Sinambela (2021:169) menegaskan bahwa

pendekatan pengambilan sampel dianggap mendasar karena melibatkan pemilihan individu secara acak dari seluruh populasi, tanpa memperhitungkan subkelompok manapun dalam populasi.

Teknik Simple Random Sampling



Gambar 2.1

Berlandaskan Lestari (2015: 163) instrumen penelitian ialah peralatan yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data. Artinya menjawab rumusan pertanyaan dan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti, yang diperoleh melalui proses pengumpulan data. Untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian, maka peneliti menyusun instrumen sebagai acuan. Instrumen pada penelitian ini adalah posttest yang diberikan kepada peserta didik dengan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media video *breaking news* untuk mempermudah penyusunan instrumen.

Berlandaskan Sugiyono (2020:104), strategi pengumpulan data mempunyai arti penting dalam riset. Penggunaan metode yang sesuai untuk mengumpulkan data akan menghasilkan pendekatan standard dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

Menurut Sugiyono dalam Arsi (2021: 1) uji validitas merupakan tingkat keadaan atau kebenaran indera ukur yang dipergunakan. Validitas instrumen berkaitan dengan kemampuan suatu alat ukur untuk secara akurat menampilkan data yang diinginkan atau mengukur besaran yang diinginkan. Pada tahap ini, penulis meminta validator memberikan pendapat atau penilaiannya mengenai instrumen penelitian yang sudah dibuat sebelum diberlakukannya uji coba penelitian. Penelitian ini menggunakan alat tes untuk mengajarkan peserta didik membuat teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan bahasannya melalui media video *breaking news*.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini ialah, yang pertama konvensional dari tema dan juga muatan informasi, kedua kekuatan dalam mengidentifikasi fenomena, ketiga kekuatan dalam merangkai suatu peristiwa, keempat kekuatan dalam interpretasi atau mengulas teks, kelima kelancaran dalam mempresentasikan teks, dan yang terakhir keefektifan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Hasil Data dan Perhitungan Statistika Posttest Kelas Eksperimen.

Tabel 4.1
Daftar nilai Pada Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1.	AFM	97
2.	ADK	85
3.	AR	88
4.	AZ	91
5.	ANJ	97
6.	AP	85
7.	ARA	88
8.	AZA	73
9.	AMS	73
10.	AFR	85
11.	CY	88
12.	EWS	91
13.	FM	76
14.	HA	76
15.	HL	91
16.	HY	76
17.	MRID	73
18.	MSH	76
19.	MGA	88
20.	MKA	85
21.	MR	85
22.	MAM	97
23.	MIF	97
24.	MKA	88
25.	MN	91
26.	NAS	76
27.	NSA	97
28.	NS	76
29.	RH	91
30.	SM	73
31.	SIH	91
32.	SPS	85
33.	SSP	73
34.	SS	97
35.	SR	97

- 36. S 73
- 37. SNB 88
- 38. TAW 85
- 39. TZR 88
- 40. VLS 73
- 41. ZJR 76
- 42. ZAH 91

Hasil posttest kelas eksperimen (XI-1) mendapatkan nilai tertinggi, yaitu 97, dengan inisial AFM, ANJ, MAM, MIF, NSA, SS, dan SR, dan nilai terendah, yaitu 73, dengan inisial AZA, AMS, MRID, SM, SSP, S, dan VLS. Semua peserta didik memenuhi standar ketuntasan minimal atau KKM, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2
Deskripsi Data
Nilai Posttest Kelas Eksperien
Statistics

Eksperimen		
N	Valid	42
	Missing	0
Mean		85.0000
Std. Error of Mean		1.29728
Median		86.5000
Mode		73.00 ^a
Std. Deviation		8.40731
Variance		70.683
Minimum		73.00
Maximum		97.00
Sum		3570.00

Hasil posttest di kelas eksperimen, menunjukkan bahwa rentang data yang diperoleh adalah 24, dengan nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 97. Nilai rata-rata 85, nilai tengah 86, nilai modus 73, varians 70,683, dan simpangan baku 3570. Tabel berikut menunjukkan data hasil pembelajaran kelas eksperimen secara lebih jelas.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73.00	7	16.7	16.7
	76.00	7	16.7	33.3
	85.00	7	16.7	50.0
	88.00	7	16.7	66.7
	91.00	7	16.7	83.3
	97.00	7	16.7	100.0
Total	42	100.0	100.0	

b. Hasil Posttest dan Perhitungan Statistika Kelas Kontrol

Tabel 4.4
Daftar nilai Pada Kelas Kontrol

NO	NAMA	NILAI
1.	AAN	75
2.	AZK	46
3.	CAK	46
4.	DA	67
5.	DAZ	75
6.	DSS	61
7.	DAZ	63
8.	DSP	67
9.	FK	61
10.	FMR	67
11.	IMF	61
12.	INAR	46
13.	JN	46
14.	KH	63
15.	MRA	61
16.	MD	67
17.	MN	63
18.	MI	67
19.	MRA	46
20.	MRS	75
21.	MAA	63
22.	MF	63

23.	MSB	67
24.	NAH	75
NO	NAMA	NILAI
25.	NAG	63
26.	NPN	75
27.	PRA	67
28.	QFM	61
29.	RD	46
30.	RFR	75
31.	RI	46
32.	RSAS	75
33.	RMR	61
34.	RA	61
35.	SAR	61
36.	SIO	63
37.	U	67
38.	VLSR	75
39.	ZTS	63
40.	ZKP	46

Berdasarkan tabel 4.4 hasil posttest di kelas kontrol (IX-6) mendapatkan nilai terendah 46 yang didapat oleh peserta didik dengan inisial dan AZK, CAK, INAR, JN, MRA, RD, RI, ZKP. Sedangkan nilai tertinggi yaitu 75 yang diperoleh peserta didik dengan inisial AAN, DAZ, MRS, NAH, NPN, RD, RSAS, dan VLSR. Nilai rata-rata siswa dalam kelas kontrol tidak memenuhi syarat ketuntasan minimal dalam bahasa Indonesia. Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video berita terkini memiliki hasil belajar yang lebih rendah daripada kelas yang diberi perlakuan atau yang menerapkan model tersebut.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Nilai Posttest Kelas Kontrol
Statistics

Kontrol		
N	Valid	40
	Missing	2
Mean		62.4000
Std. Error of Mean		1.52113
Median		63.0000
Mode		46.00 ^a
Std. Deviation		9.62049
Variance		92.554
Minimum		46.00
Maximum		75.00
Sum		2496.00

Berdasarkan tabel 4.5 hasil posttest di kelas kontrol diperoleh nilai terendah yaitu 46 dan nilai tertinggi yaitu 75, maka rentang data (range) yaitu 29. Perhitungan nilai rata-rata (mean) diperoleh 62.40, nilai tengah (median) 63.00, nilai yang sering muncul (modus) 46.00, varians 92.554, dan simpangan baku (sum) 2496. Secara lebih jelas, data hasil pembelajaran pada kelas kontrol ditunjukkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol

Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46.00	8	19.0	20.0	20.0
	61.00	8	19.0	20.0	40.0
	63.00	8	19.0	20.0	60.0
	67.00	8	19.0	20.0	80.0
	75.00	8	19.0	20.0	100.0
	Total	40	95.2	100.0	
Missing	System	2	4.8		
Total		42	100.0		

Uji Persyaratan Analisis

1. Hasil Uji Normalitas data

Tabel 4.7
Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Eksperimen	.184	40		.212	.885	40	.521
Kontrol	.242	40	.125	.851	.415	40	

Dari perhitungan uji normalitas kelas eksperimen, maka didapat nilai uji normalitas sebesar 0,521. Maka nilai signifikansi $0,521 > 0,05$. Sedangkan di kelas kontrol didapat nilai uji normalitas sebesar 0,415. Maka, nilai signifikansi $0,415 > 0,05$. Sehingga, dapat diambil kesimpulan data di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.8

Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Eksperimen dan kontrol Based on Mean	.506	4	35 .732
Based on Median	.549	4	35 .701
Based on Median and with adjusted df	.549	4	34.243 .701
Based on trimmed mean	.530	4	35 .715

Ada nilai signifikansi 0,732 untuk uji homogenitas yang dilakukan berdasarkan tabel 4.8. Nilai signifikansi 7,32 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa varian populasi data dari dua kelompok dianggap homogen atau berasal dari populasi yang sama.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig. (2-tailed) nilai probabilitas lebih kecil dari signifikan ($0,00 < 0,05$) hasil perhitungan diperoleh nilai uji-t = 65,522 df = 41, dan sig (2-tailed) = $0,000 < 0,05$. Uji hipotesis sebelumnya diuji dengan data: Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX dipengaruhi oleh model pembelajaran berbasis proyek yang dibantu oleh video *breaking news*.

Tabel 4.9

Uji Hipotesis

One-Sample Test

Test Value = 0

t	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper	
Eksperimen	65.522	.000	85.00000	82.3801	87.6199
Kontrol	41.022	.000	62.40000	59.3232	65.4768

Pembahasan

Nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol sangat berbeda kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 85, dan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 62,40. Perbedaan nilai rata-rata antara keduanya adalah 22,6.

Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan video *breaking news* dalam kelas eksperimen telah terbukti meningkatkan minat belajar dan minat penulis peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang dilangsungkan juga memungkinkan peserta didik untuk menjadi lebih kreatif, disiplin, dan lebih mampu mengeksplorasi tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik.

Sesuai dengan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 26 nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000, yang lebih rendah dari taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol jika nilai signifikansi dua ekor kurang dari 0,05. Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan media video breaking news sebagai bantuan.

PENUTUP

Simpulan

Melihat dari adanya olah data dan hasil temuan penelitian serta analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh dari model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media video breaking news selama proses pembelajaran yang berdampak pada keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas kelas IX SMPN 2 Parung.

Saran

Diharapkan bahwa peneliti yang akan datang dapat menyelidiki penelitian ini secara lebih luas dan mendalam, untuk menghasilkan sebuah pengalaman serta wawasan baru dalam keilmuan yang kreatif dan inovatif di kemudian hari

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Melfiza. Dkk. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Basicedu*. 7(1). 52-61
- Darmawati, U. (2018). Ragam teks pengetahuan dan penerapan. Klaten: PT Intan Pariwara
- Lestari, Karunia Eka dan Yudhanegara, Mokhammad Ridwan. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Mardiyah. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1-22.
- Rusman, Latief dan Utud, Yusiatie. (2017). *Kreatif Siaran Televisi: Hard News, Soft News, Drama, NonDrama*. Jakarta: Kencana
- Sinambela, Lijan Poltak dan Sartono Sinambela (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Teori Dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugihartono DKK. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.